

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan mengenai analisis ketidakpaduan paragraf pada karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Al-Banna yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, bentuk ketidakpaduan paragraf pada karangan deskripsi siswa ditemukan sebanyak 54 data dari 38 karangan siswa MTs Al-Banna meliputi ketidakpaduan dalam ranah kohesi ditemukan sebanyak 48 data seperti kesalahan kohesi gramatikal yakni konjungsi ditemukan 6 data, pronomina ditemukan 2 data, dan elipsis ditemukan 10 data. Kesalahan pada ranah kohesi leksikal meliputi kesalahan repetisi ditemukan 9 data, preposisi ditemukan 10 data, dan pemilihan kata atau diksi ditemukan 11 data. Ketidakpaduan pada ranah koherensi ditemukan pada kesalahan koherensi logis yakni ditemukan sebanyak 2 data dan koherensi perian ditemukan sebanyak 4 data.

Kedua, faktor yang mempengaruhi ketidakpaduan paragraf pada karangan deskripsi siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yakni disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam memahami tata cara menulis yang baik dan benar, kesulitan menentukan gagasan pokok yang utama, kesulitan merangkai kata-kata menjadi kalimat yang padu, kesulitan karena hanya memiliki beberapa kosa kata yang diketahui sehingga mengakibatkan hasil yang kurang baik. Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar siswa yaitu dari metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, penggunaan media yang masih monoton karena hanya mengandalkan metode ceramah sehingga mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami lebih dalam dan bereksplorasi dalam kegiatan belajar, dan faktor dari lingkungan belajar seperti dari teman-temannya ataupun lingkungan keluarga di rumah.

## B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada pendidikan, yakni dalam kegiatan pembelajaran di sekolah menengah pertama. Kegiatan menulis merupakan salah satu proses pembelajaran untuk melatih siswa dalam berpikir. Kegiatan menulis menjadi salah satu indikator penting dalam sebuah pembelajaran yakni sesuai dengan indikator Kompetensi Dasar 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

## C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, disarankan beberapa hal sebagai berikut.

### 1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya mengikuti pembelajaran secara aktif dengan cara meningkatkan kemampuan menulis melalui berbagai sumber.
- b. Hendaknya siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi guna memperoleh informasi penjas yang cukup terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan guru.
- c. Siswa hendaknya menambah wawasan dan banyak berlatih untuk mendalami materi yang sedang dipelajari, terutama pada materi menulis yang memerlukan latihan ekstra untuk menguasainya.

### 2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru menggunakan media yang sesuai dalam pembelajaran keterampilan menulis.
- b. Dalam pembelajaran secara umum hendaknya guru lebih kreatif dalam memanfaatkan media ataupun metode yang dikuasai sederhana apapun itu untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran.
- c. Pengelolaan kelas dengan metode kooperatif akan lebih efektif dilakukan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru.

### 3. Bagi peneliti sebidang ilmu

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi jika melakukan penelitian sejenis, tetapi disarankan agar mengkaji lebih luas lagi dan tidak hanya mengkaji mengenai kepaduan paragraf karangan deskripsi saja, agar menghasilkan karya yang lebih bagus serta dapat mendalami kajian kebahasaan khususnya dalam bidang ilmu analisis kesalahan berbahasa.

